

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu masa perubahan, yaitu masa antara kehidupan sebelum mempunyai anak yang saat ini berada dalam kandungan dan kehidupan kelak setelah anak tersebut sudah dilahirkan (Iramawati, 2020). Kehamilan adalah masa yang dimulai dari permulaan hingga masuknya embrio. Lamanya kehamilan pada umumnya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini di bagi menjadi 3 semester yaitu; Trimester utama kehamilan dimulai pada minggu 0- 14, kehamilan trimester kedua dimulai pada minggu ke-14-28, dan kehamilan trimester ketiga dimulai pada minggu ke-28-42. Para ahli merangkum kedua definisi tersebut bahwa kehamilan merupakan suatu siklus alami bagi seorang wanita, mulai dari kelahiran hingga pengenalan bayi (Rosdianah, 2020).

Faktor langsung yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan asupan zat besi, infeksi, dan perdarahan, sedangkan faktor tidak langsung antara lain kunjungan antenatal care (ANC), sikap, paritas, jarak antar kehamilan, umur, pola makan, dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan (Gustanela dkk, 2022).

Dampak anemia terhadap kehamilan bervariasi, mulai dari keluhan sangat ringan hingga terganggunya kelanjutan kehamilan (aborsi, persalinan belum matang/prematur), terganggunya proses persalinan (inersia uteri, atonia uteri, persalinan lama), dan gangguan pada masa nifas (subinvolusi uterus, resistensi terhadap infeksi, berkurangnya produksi ASI) dan kelainan janin (aborsi, dismaturitas, mikrosomi, berat badan lahir rendah, kematian perinatal, dll) (Fauziah dan Novita, 2021).

Penanganan anemia dapat dilakukan dengan metode farmakologis dan nonfarmakologis. Suplementasi zat besi merupakan pilihan secara farmakologis untuk mengatasi anemia selama kehamilan dengan mengonsumsi minimal 90 tablet 60 mg per hari. Konsumsi kurma merupakan pengobatan anemia secara nonfarmakologis dan merupakan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan zat

besi selama kehamilan, asalkan dikonsumsi secara rutin untuk memastikan terjadi peningkatan hemoglobin yang diinginkan (Wijayanti, dkk. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sendra, E (2016) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. Peningkatan kadar Hb dimungkinkan karena kecukupan gizi ditambah dengan konsumsi kurma 25 gram/hari atau sekitar 3 buah kurma karena dalam 25 gram kurma mengandung 0,225 zat besi selama 30 hari. Namun ibu hamil pada penelitian ini tetap mengonsumsi tablet zat besi, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumsi tablet zat besi dan kurma dapat menjadi alternatif cara meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

Kurma mengandung karbohidrat yang tinggi sehingga mampu memberikan energi yang cukup. Beberapa kandungan gulanya terdiri dari glukosa, fruktosa dan sukrosa. Menurut data Kementerian Kesehatan Haji dijelaskan bahwa kandungan zat besi pada kurma juga cukup tinggi yaitu 0,90mg/100g kurma (11% AKG), dimana zat besi merupakan salah satu komponen yang ada di dalam darah. membawa oksigen dalam darah, menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh sehingga mengurangi resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil (Diyah, 2017).

Anemia kehamilan dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang dapat meningkatkan kematian ibu dan anak. Wanita hamil yang anemia berisiko mengalami gangguan kontraksi rahim, yang dapat menyebabkan perdarahan setelah melahirkan. Selain itu, anemia pada ibu hamil juga menyebabkan keguguran, kelahiran prematur, perdarahan pervaginam, kerentanan terhadap infeksi, gangguan his primer dan sekunder, tertahannya plasenta dalam rahim, luka lahir yang sulit sembuh, sepsis obstetrik dan gangguan involusi uterus. Anemia dalam kehamilan juga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang dilahirkan seperti stunting, masalah gizi lainnya (Nurfatihah et al, 2020).

Prevalensi anemia menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2022 diperkirakan sekitar 29,9% wanita usia 15-49 tahun mengalami anemia, dengan prevalensi 36,5% pada ibu hamil dan 29,6% pada ibu tidak hamil. Data global menunjukkan bahwa 35% ibu hamil di negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMIC) menderita anemia. Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi

terdapat di Asia Tenggara (47%), kemudian di Afrika (46%), dan prevalensi terendah (19%) di Amerika (WHO, 2020).

Laporan Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia di Indonesia sebesar 48,9% dibagi berdasarkan kelompok umur, 84,6% pada kelompok umur ≥ 15 tahun, 33,7% pada kelompok umur ≥ 25 tahun, 33,6% pada kelompok umur ≥ 35 tahun, dan 24% pada kelompok umur ≥ 45 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Prevalensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung sebesar 68,7%, angka ini lebih tinggi dibandingkan angka anemia gizi nasional yaitu sebesar 63% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 696 ibu hamil 30 orang (23,2%) ibu hamil yang mengalami anemia. Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Marwiyah didapatkan 30 ibu hamil dan 2 orang (6,6%) diantaranya mengalami anemia ringan. Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih menetapkan judul Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Di TPMB Siti Marwiyah Desa Sidorejo Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan pengkajian pada Ny. R usia kehamilan 16 minggu G1P0A0 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Marwiyah Desa Sidorejo, Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. R mengalami anemia ringan dan akan diberikan asuhan dengan pemberian tablet Fe dan pemberian buah kurma.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan terhadap Ny. R dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Desa Sidorejo Kabupaten Lampung Timur.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. R G1P0A0 dengan Anemia Ringan usia kehamilan 16 minggu.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan Asuhan Kebidanan ini di TPMB Siti Marwiyah Desa Sidorejo Kabupaten Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan dari tanggal 24 Maret sampai dengan 5 April 2024.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi D III Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai sumber informasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil sesuai standar Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.

2. Bagi Lahan Praktik di TPMB Siti Marwiyah

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan lebih baik, sehingga ibu hamil dapat terhindar dari Anemia Ringan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Ibu dapat melakukan asuhan yang diberikan dan memotivasi ibu dan keluarga untuk menerapkan di rumah sesuai dengan asuhan yang telah diberikan.